

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

PDAM Kota Bandung dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kota Bandung Nomor XVII tahun 1977. Sedangkan struktur organisasi perusahaan ditetapkan dengan Surat keputusan walikota Nomor 17 tahun 1997, tanggal 1 November 1997.

Berdasarkan ketetapan tersebut, Direktur Utama bertanggung jawab kepada Walikota Bandung atas pelaksanaan tugasnya dalam memimpin dan mengelola perusahaan.

Walikota, dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap PDAM, dibantu oleh Badan pengawas yang diketuainya dan beranggotakan unsur-unsur yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri tentang keanggotaan Badan Pengawas Perusahaan Daerah.

Untuk menjamin agar terlaksananya proses manajemen yang baik, Direktur Utama dibantu oleh Direktur Teknik dan Direktur Umum yang masing-masing bertanggung jawab di bidangnya.

PDAM Kota Bandung melayani air bersih kepada masyarakat yang tersebar pada 19 daerah pelayanan/kota berukuran sedang dan kecil dalam wilayah Kota Bandung melalui 6 cabang yang ada

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan dari ilmu manajemen yang memfokuskan pada manajemen keuangan. Secara lebih khusus pada aspek analisis investasi serta pengaruhnya terhadap pendapatan PDAM Kota Bandung.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh perspektif gambaran dan informasi tentang kelayakan investasi pengelolaan air minum dengan kriteria-kriteria investasi yang ada dalam menghitung dan menguji kelayakan investasi tersebut dan menguji seberapa besar pengaruhnya terhadap pendapatan PDAM Kota Bandung. Oleh karena itu bentuk rancangan penelitiannya adalah analisis deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang analisis kelayakan investasi pengelolaan air minum pada PDAM Kota Bandung. Sedangkan penelitian verifikatif adalah untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data yang akurat dan tepat serta lengkap.

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi metode penilaian investasi yang terdiri dari NPV (X_1), IRR (X_2), PI (X_3), PP (X_4). Berdasarkan variabel tersebut dicari bagaimana pengaruhnya terhadap keputusan investasi (Y) dan pengaruhnya terhadap peningkatan pendapatan (Z). Secara lebih rinci operasional variabel dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel sebagai berikut:

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
NPV (X1)	Teknik <i>capital budgeting</i> yang mempertimbangkan nilai waktu uang (menghitung selisih antara nilai investasi sekarang dengan nilai penerimaan kas bersih di masa yang akan datang), Suad Husnan (2002)	• aliran kas (<i>cash flow</i>) • investasi • suku bunga (<i>discount rate</i>)	Rasio
IRR (X2)	mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan di masa datang, atau, penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal. Husein Umar (1997: 202)	• arus kas bersih • investasi awal • jumlah tahun investasi	Rasio
PI (X3)	Perbandingan antara PV dari <i>net benefit</i> (PV <i>benefit</i> diluar investasi) dengan PV dari investasi (PV investasi), Suad husnan (2002)	• aliran kas • investasi awal • suku bunga	Rasio
PP (X4)	penentuan jangka waktu yang dibutuhkan untuk menutup <i>initial investment</i> dari suatu proyek dengan menggunakan <i>cash flow</i> yang dihasilkan oleh proyek tersebut (Johar Arifin, 2000: 328)	• nilai investasi • aliran kas masuk bersih	Rasio
Investasi (Y)	penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu asset (aktiva) dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang, Martono dan Agus Harjito (2002:138)	• modal awal • waktu investasi • laba yang diharapkan	Rasio
Pendapatan (Z)	Pendapatan merupakan penambahan dalam ekuitas pemilik karena adanya pengiriman barang atau jasa kepada para pelanggan atau klien, Hongren (1997:52)	• ROI • ROE	Rasio

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif yang bersumber dari data primer yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dengan mengadakan wawancara pada responden. Sedangkan data sekundernya diperoleh dari bukti-bukti berupa tulisan (dokumentasi), jurnal-jurnal atau laporan dari pakar atau peneliti, dan instansi-instansi yang terkait terutama yang berhubungan dengan pembahasan dalam penulisan penelitian ini.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini didapat dengan melakukan penelitian lapangan dan memanfaatkan laporan studi kelayakan yang telah dibuat serta tulisan-tulisan, artikel, jurnal dan laporan-laporan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti guna memperoleh data yang akurat, lengkap dan aktual serta ditambah dengan studi kepustakaan dengan membaca, mendalami, dan menelaah berbagai literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dilakukan.

3.2.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian ini digunakan metode studi kelayakan yang ditinjau dari sisi analisis keuangan, yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan data yang terkumpul dengan menggunakan analisis *capital budgeting* antara lain dengan metode sebagai berikut: (Husein Umar, 1997:200)

- a. *Payback period* (PP), adalah suatu periode yang diperlukan untuk menutup kembali pengeluaran investasi dengan menggunakan aliran kas.
- b. *Net Present Value* (NPV), adalah selisih antara *Present Value* dari investasi dengan nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih (aliran kas operasional maupun aliran kas terminal) di masa yang datang.
- c. *Internal Rate Of Return* (IRR), adalah metode yang digunakan untuk mencari tingkat bunga yang menyamakan nilai sekarang dari arus kas yang diharapkan

di masa mendatang, atau penerimaan kas, dengan mengeluarkan investasi awal.

- d. *Profitability index* (PI), adalah metode untuk menghitung antara nilai sekarang dari penerimaan-penerimaan kas bersih dimasa yang akan datang dengan nilai sekarang dari investasi.

Selain kriteria kelayakan analisis investasi tersebut di atas, data penelitian juga di olah dengan menggunakan diagram jalur (path analysys) untuk menguji hipotesis .

Diagram Jalur (*Path Analysis*) didefinisikan oleh Bohrnstedt dan Wright dalam Kusnendi, sebagai : *“a technique for estimating the effect’s a set of independent variables has on dependent variable from a set of observed correlations, given a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variables “*. Model *Path Analysis* digunakan untuk menganalisis pola langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel penyebab (*dependen*) terhadap satu set variabel akibat (*independent*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari model regresi yang digunakan untuk menguji kesesuaian (fit) dari matrik korelasi dari dua atau lebih model yang dibandingkan oleh si peneliti. Model biasanya digambarkan dengan lingkaran dan anak panah yang menunjukkan hubungan kausalitas. Regresi dilakukan untuk setiap variabel dalam model. Nilai regresi yang diprediksi oleh model dibandingkan dengan matrik korelasi hasil observasi variabel dan nilai

goodness-of-fit dihitung. Model terbaik dipilih berdasarkan nilai *goodness-of-fit*. (Imam Ghozali, 2005).

Dalam membangun diagram jalur (*path diagram*), hubungan antar konstruk ditunjukkan dengan garis dengan satu anak panah yang menunjukkan hubungan kausalitas (regresi) dari satu konstruk ke konstruk yang lain. Garis dengan dua anak panah menunjukkan hubungan korelasi antar konstruk.

Imam Ghozali (2005) menyatakan bahwa model analisis jalur analisisnya hanya melibatkan variabel-variabel indikator tanpa melakukan analisis terhadap konstruk atau konsep yang ingin diukur. Terdapat dua asumsi yang melandasi diagram jalur. Pertama, semua hubungan kausalitas didasarkan pada teori. Teori sebagai dasar memasukan atau menghilangkan hubungan kausalitas. Kedua, hubungan kausalitas dalam model dianggap linear. Setelah mengembangkan model teoritis dan dituangkan dalam diagram jalur, maka peneliti siap untuk menerjemahkan model tersebut ke dalam persamaan struktural.

Hasil analisis jalur ini mempunyai dua keunggulan karena disamping dapat menunjukkan besarnya pengaruh masing-masing variabel penyebab dan variabel akibat, juga dapat menunjukkan struktur antar variabel penyebab dan variabel akibat. Artinya dapat diketahui variabel mana yang memberi dan variabel mana yang memberi akibat, sehingga analisis ini disebut juga "*causal modelling*"

Beberapa asumsi yang diperlukan dalam analisis path berhubungan dengan digunakannya model struktural meliputi hal-hal berikut:

1. Hubungan antara variabel haruslah linear dan aditif
2. Menyiapkan Pasangan Data dari variabel independen dan dependen dari sampel penelitian untuk pengujian hipotesis.
3. Semua variabel residu tak punya korelasi satu sama lain
4. Pola hubungan antar variabel korelasional
5. Tingkat pengukuran semua variabel sekurang-kurangnya interval.

Analisis Jalur akan diproses dengan *software* SPSS 15 for Windows. Teknik statistik ini mensyaratkan data berskala sekurang-kurangnya interval.

